

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivisme sosial keagamaan dan politik dari gerakan sosial keagamaan yang bernama “Rifa’iyah” di Kendal. Aktivisme sosial keagamaan dan politik yang dilakukan Gerakan Rifa’iyah ternyata merupakan strategi bagi gerakan tersebut untuk bisa bertahan di masyarakat Kendal pasca reformasi Indonesia. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan perspektif pascastrukturalisme. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivisme sosial keagamaan dan politik Gerakan Rifa’iyah Kendal mempunyai tujuan untuk mempertahankan eksistensi ajaran mereka yang bernama “Ajaran Tarajumah” pada masa pasca reformasi di Kendal. Aktivisme sosial keagamaan yang terfokus pada bidang dakwah dan pendidikan merupakan strategi yang paling efektif dalam mempropaganda Ajaran Tarajumah kepada masyarakat Kendal khususnya para pengikut Rifa’iyah Kendal. Aktivisme politik yang terlihat dari orientasi politik Organisasi Rifa’iyah Kendal yang apolitis, namun memberikan kebebasan berpolitik bagi jamaahnya ternyata melahirkan afiliasi politik yang plural serta berganti-ganti di setiap pemilu (reposisi aspirasi politik). Dalam hal ini, serangkaian aktivisme politik yang Rifa’iyah lakukan menunjukkan bahwa mereka melakukannya atas dasar pemikiran rasional yang bertujuan untuk mempertahankan eksistensi Gerakan Rifa’iyah di Kendal pasca reformasi.

Kata kunci: gerakan sosial keagamaan, aktivisme sosial keagamaan dan politik, reposisi aspirasi politik, eksistensi gerakan.

SUMMARY

The purpose of this research is to describe social religion and political activism from a social and religion movement named “Rifa’iyah” in Kendal. The social religion and political activism of Rifa’iyah Movement is the movement’s strategy to make the movement still exist in Kendal’s society in post reform of Indonesia. This research using constructivism paradigm with post-structuralism perspective. Also, this study also using the qualitative method with phenomenology approach.

The results of this study showed that social religion and political activism of Rifa’iyah Movement has an aims to defense the existence of their doctrine named “Tarajumah’s Doctrine” in post reform at Kendal. The social religion’s activism which focused on proselytizing and education is the most effectively ways to propagating the Tarajuma’s doctrine for the society especially for their adherents. The political orientation of Rifa’iyah’s Organization of Kendal is apolitical but still give a political freedom for their adherents. It is can creating a plural affiliation and changed in every single election (reposition of political aspiration). In this case, all of the political activism of Rifa’iyah is shows us that they did by their rational choices to defend the existence of Rifa’iyah’s Movement in Kendal in post reform.

Keyword: Social and religion movement, social religion and political activism, repositioning of political aspiration, existence of the movement.